

LAPORAN MAGANG

POLA AKTIVITAS HARIAN BIAWAK BANGGAI (*Varanus melinus*) DI MUSEUM KOMODO, JAGAT SATWA NUSANTARA-TMII

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat
mata kuliah Magang Penelitian Semester
122





Vira Adistya Rachmaniar
1304622030

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian :	Perilaku Harian Biawak Banggai (<i>Varanus melinus</i>) di Taman Mini Indonesia Indah
Nama Mahasiswa :	Vira Adistya Rachmaniar
Nomor Registrasi :	1304622030
Program Studi :	Pendidikan Biologi

Mengetahui,

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dosen	: Dr. Supriyatin, M.Si		10
Pembimbing 1	NIP 196507071997022001	Februari
			2025
Dosen	: Dr. Hanum Isfaeni, M.Si		5 Februari
Pembimbing 2	NIP 197004152005011012		2025
Pembimbing Lapangan	: Purnomo Budi Dewanto
	NIP 230205		

Koordinator Program Studi
Pendidikan Biologi



Ade Suryanda, M.Si
NIP.197209142005011002

Catatan: pembimbing 3 merupakan pembimbing dari Balai/instansi magang, ttd boleh diminta secara menyusul setelah magang dimulai. **Tanda tangan yang perlu dilengkapi sebelum magang dimulai adalah Tanda tangan pembimbing dari UNJ, Koordprodi, dan WD 1.*

DAFTAR ISI

Cover Halaman.....	1
Lembar Pengesahan.....	2
Daftar isi.....	4
Daftar Gambar.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Biawak Banggai.....	8
B. Perilaku.....	8
C. Kerangka Berpikir.....	9
BAB III METODOLOGI.....	10
A. Tempat dan Waktu Magang Penelitian.....	10
B. Metode Penelitian.....	10
C. Subjek Penelitian.....	10
D. Prosedur Penelitian.....	10
E. Instrumen Penelitian.....	11
G. Analisis Data.....	11
F. Luaran Kegiatan Magang.....	11
Daftar Pustaka.....	12

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rerata persentase aktivitas harian biawak banggai.....	11
Tabel 2. Durasi aktivitas harian.....	13
Tabel 3. Faktor Abiotik.....	14

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jagat Satwa TMII adalah taman zoologi yang dibagi menjadi 3 unit yang mewakili 3 kelas besar pada kerajaan hewan; Dunia air tawar yang mewakili Pisces; Museum Komodo dan Taman Reptil yang mewakili herpetofauna, hingga taman burung yang mewakili avifauna. Sebagai salah satu lembaga konservasi tertua di Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah melalui Jagat Satwa Nusantara dapat menjadi tempat perlindungan bagi satwa-satwa endemik dan langka yang merupakan harta karun kekayaan sumber daya Republik Indonesia. Pada Museum Komodo, terdapat Zona Varanus yang menyimpan kadal purba raksasa asli Indonesia. Salah satunya Biawak Banggai atau dengan nama ilmiah *Varanus melinus*.

Biawak Banggai (*Varanus melinus*) adalah biawak yang termasuk ke dalam kelompok biawak mangrove (Euprepiosaurus). Investigasi oleh Weijola & Sweet (2010) membuktikan bahwa biawak banggai hanya ditemukan pada Pulau Mangole dan Pulau Taliabu. Biawak banggai memiliki ukuran sedang, dengan total panjang maksimum mencapai 128 cm. Ciri khasnya adalah warna kuning saat dewasa, dengan pola retikulasi gelap yang terlihat pada tubuh, leher, tungkai, dan pangkal ekor.

Status biawak banggai menurut IUCN adalah *Endangered* (Terancam), hal ini diakibatkan oleh hilangnya habitat dan perburuan ilegal oleh manusia. Untuk melestarikan spesies biawak banggai, konservasi biawak banggai dilakukan oleh banyak lembaga salah satunya adalah Jagat Satwa Nusantara TMII. Namun, data yang diperlukan untuk konservasi biawak banggai masih sedikit sehingga penelitian perilaku harian biawak banggai perlu dilakukan untuk berkontribusi terhadap aspek konservasi biawak banggai termasuk perlindungan, pengawetan dan pemanfaatannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku harian biawak banggai (*Varinus melinus*) yang berada di Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah?
2. Perilaku dominan apa yang dilakukan biawak banggai (*Varinus melinus*)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan mengidentifikasi perilaku harian biawak banggai di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pola aktivitas harian dari biawak banggai. Data yang didapatkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi data dari penelitian sebelumnya sehingga tindakan tepat dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan biawak banggai pada Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara-TMII

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Biawak Banggai

Klasifikasi ilmiah biawak banggai berdasarkan Böhme & Ziegler (1997) adalah sebagai berikut:

Kingdom: Animalia

Filum: Chordata

Kelas: Reptilia

Ordo: Squamata

Famili: Varanidae

Genus: Varanus

Spesies: *Varanus melinus*

Biawak banggai adalah biawak yang berukuran sedang dengan total panjang tubuh jantan dewasa bisa melebihi 130 cm dan total panjang tubuh betina dewasa melebihi 90 cm. Kepalanya memiliki warna kuning cerah, badan dan kaki berwarna kuning dengan pola retikulasi hitam. Pola warnanya bisa bervariasi, ada individu yang didominasi oleh warna kuning atau hitam, ekor dengan garis-garis yang tidak jelas, sempit, terang dan gelap; perut sebagian besar tidak berpola, kuning muda polos, terkadang pola retikulasi lemah terlihat; lidah berwarna merah muda/sewarna daging. Biawak banggai adalah hewan diurnal atau lebih aktif pada siang hari, hidup di darat atau pohon dan endemik pulau (Auliya & Koch, 2020).

B. Perilaku

Suhara (2010) menyatakan bahwa perilaku merupakan tindakan atau aksi yang mengubah hubungan antara organisme dan lingkungannya. Perilaku dapat terjadi sebagai akibat suatu stimulus

dari luar. Scott's (1950) dalam Lehner (1979) mengelompokkan pola perilaku menjadi beberapa pola perilaku utama yaitu:

1. Perilaku makan dan minum
2. Perilaku mencari tempat berlindung
3. Perilaku bertentangan
4. Perilaku memelihara
5. Perilaku ingin dipelihara
6. Perilaku meniru
7. Perilaku membuang kotoran
8. Perilaku memeriksa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Museum Komodo Jagat Satwa Nusantara Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Februari-April.

B. Metode Penelitian

1) Alat dan Bahan

Adapun berikut adalah alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Alat tulis
- 2) Hygrometer
- 3) Termometer
- 4) Stopwatch

C. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1) Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah aktivitas harian biawak banggai yang dimulai pada pukul 08.00 sampai 17.00. Durasi setiap perilaku yang terjadi akan dihitung.

2) Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara pengamatan langsung di lokasi penangkaran dengan metode Focal Sampling, yaitu metode untuk mengamati satu individu hewan dalam periode waktu tertentu dan mencatat perilaku dalam interval durasi yang sudah ditetapkan (Bosholn & Anciães, 2022).

3) Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, data ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar, dan narasi. Data angka dianalisis menggunakan microsoft excel. Rumus untuk menghitung persentase data aktivitas harian individu menurut Martin & Bateson (1988) adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Aktivitas} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Frekuensi suatu perilaku dilakukan

Y = Total frekuensi pengamatan